



PEMKOT PANTAU ULANG Patok Batas Wilayah Banyak yang Hilang

YOGYA (KR) - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta melakukan pemantauan ulang keberadaan patok penanda batas wilayah dengan daerah lain. Patok batas wilayah tersebut saat ini diketahui banyak yang sudah hilang.

Kepala Bagian Tata Pemerintahan (Tapem) Kota Yogyakarta Drs Zenni Lingga mengatakan, patok batas wilayah sebenarnya hanya berupa bangunan kotak dari semen dengan ukuran kecil. Bagian atasnya diberi label bertulis dari kuning. "Kuningannya ini sekarang banyak yang hilang. Kemungkinan ada oknum yang sengaja mengambil," akunya, Rabu (25/3).

Jumlah seluruh patok yang terpasang pun menurut Zenni, belum bisa dipastikan. Hal ini karena sebagian besar patok sudah dipasang sejak puluhan tahun silam. Oleh karena itu pihaknya kini menerjunkan tim untuk memantau sekaligus mendata keberadaan seluruh patok di batas wilayah Kota Yogyakarta.

Luas Kota Yogyakarta saat ini mencapai 32,5 kilometer persegi atau 32.500 hektare. Berbatasan langsung dengan Kabupaten Sleman dan Bantul. Area perbatasan bukan hanya dipisahkan oleh jalan, melainkan batas bentang alam seperti sungai. "Bisa jadi ada patok yang hilang karena perluasan sungai oleh faktor alam. Terutama patok yang dipasang di pinggir sungai," imbuhnya.

Dalam satu bulan ke depan, ditargetkan upaya pemantauan patok sudah selesai dilakukan. Selanjutnya, pihaknya akan melakukan pemeliharaan berupa penguatan bangunan patok agar tidak mudah dirusak.

Zenni mengatakan, dari segi batas wilayah secara administratif, saat ini sudah tidak ada persoalan. Namun lima tahun lalu sempat ada perselisihan karena ada kompleks bangunan yang terbagi dalam dua wilayah berbeda. Saat itu juga langsung diselesaikan melalui terbitnya Permendagri. (Dhi)-k

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Tata Pemerintahan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005